

INSTRUMEN PENELITIAN
PEDOMAN OBSERVASI

OBSERVASI		INTERVIEW	
1. Yayasan		1. Ketua Yayasan	
2. Madrasah		2. Kepala Unit Madrasah - MTs - MA	
3. Kantor TU		3. Ketua TU dan Staf TU	
4. Ustadz		4. Ustadz	
Sumber Data	Jenis Data	Aspek	
Pesantren	Fasilitas Pesantren	Sarana Prasarana	Kondisi Bangunan
			Sarana Ibadah
			Ruang Belajar
			Kondisi Pepustakaan
			Kondisi Laboratorium
			dan lain-lain

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Peneliti melakukan interview dengan kepala MI Plus Darul Ilmi, MTs Salafiyah, MA Salafiyah, MTs Afiliasi Negeri, serta Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ilmi
2. Peneliti melakukan interview dengan kepala TU dan Staf TU
3. Peneliti melakukan interview dengan beberapa orang pengajar (Ustadz dan Ustadzah)
4. Observasi dilakukan dengan mencatat, merangkum dan menggambarkan hasil observasi
5. Peneliti menganalisis dan membuat kesimpulan dari hasil observasi

B. Sasaran Observasi

1. Lingkungan dan fasilitas Pondok Pesantren Darul Ilmi
2. Kegiatan kepala-kepala madrasah di lingkungan Pondok Pesantren Darul Ilmi
3. Kegiatan kepala TU dan staf TU Pondok Pesantren Darul Ilmi

C. Tahapan Observasi

1. Observasi Deskripsi

- a. Dilaksanakan pada awal penelitian yakni pada saat mengidentifikasi subyek penelitian
- b. Mengamati semua aspek yang dapat memberikan gambaran tentang Pola komunikasi dan manajemen konflik kepala madrasah

2. Observasi Terpusat

Dilakukan fokus kepada informan utama yaitu kepala madrasah di lingkungan pondok pesantren Darul Ilmi yaitu MI Plus Darul Ilmi, MTs Salafiyah, MA Salafiyah, MTs Afiliasi Negeri.

3. Observasi Selektif

Dilakukan dengan sangat hati-hati dan cermat dalam memilih data yang saling relevan dengan masalah penelitian.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

1. Menanyakan identitas diri kepala madrasah
2. Memberikan pertanyaan seputar penelitian tentang pola komunikasi dan manajemen konflik kepala madrasah pada pondok pesantren Darul Ilmi, yaitu sebagai berikut :
 - a. Bagaimana tanggapan Bapak tentang lembaga pendidikan Pondok Pesantren saat ini, khususnya lembaga pendidikan yang Bapak pimpin ?
 - b. Apa komentar Bapak tentang Pondok Pesantren Darul Ilmi. Apakah kebijakan yang dilakukan sejalan dengan program pemerintah, khususnya Wajib Belajar 12 tahun ?
 - c. Sebagai kepala madrasah, apa yang dirasakan sulit dalam mencapai visi, misi madrasah serta menuntaskan kegiatan belajar mengajar ?
 - d. Langkah-langkah apa yang Bapak tempuh dalam rangka mengatasi kesulitan tersebut ?
 - e. Menurut Bapak, apakah dengan adanya kelebihan baik sarana atau hal lainnya sudah mampu menunjang kegiatan untuk mencapai tujuan dari lembaga pendidikan yang Bapak pimpin ?
 - f. Apakah Bapak dalam memimpin lembaga pendidikan Bapak, mendapatkan konflik dari pengelola lainnya ataupun guru sebagai pengajar ?
 - g. Konflik apa yang sering muncul dalam lembaga pendidikan yang Bapak pimpin ?
 - h. Bagaimana bapak mengelola atau memanaj konflik tersebut ? sehingga konflik tersebut dapat bersifat positif ? dalam artian dapat meningkatkan kinerja guru ?
 - i. Bagaimana Bapak mengkomunikasikan ini semua sehingga tidak terjadi konflik yang lebih besar lagi ?
 - j. Apakah selama Bapak memimpin pernah terjadi konflik yang lebih besar, yang memerlukan pihak ketiga atau atasan Bapak (pimpinan pondok pesantren) untuk ikut membantu menyelesaikan ?
 - k. Bagaimana cara penyelesaiannya ?

- l. Sebagai orang pertama yang berkomunikasi langsung dengan pengelola atau pengajar, motivasi apa yang Bapak selalu berikan kepada mereka agar semangat dalam meningkatkan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas mereka masing-masing ?
- m. Untuk menjaga hubungan pribadi maupun antar sesama pengelola atau pengajar lainnya, langkah apa yang Bapak lakukan ?

Lampiran 1. Daftar Terjemah

NO.	BAB	KUTIPAN	HAL.	TERJEMAH
1.	I	Q.S Ali Imran ayat 159	5	“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.
2.	I	Q.S An-Nisa ayat 63	9	“Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka Qaulan Baligha – perkataan yang berbekas pada jiwa mereka”.
3.	II	Q.S Ar Rahman ayat 1-5	21	“(Tuhan Yang Maha Pemurah). Yang telah mengajarkan Al-qur’an. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara”.

RIWAYAT HIDUP

Hj. Siti Fatimah dilahirkan pada tanggal 10 Oktober 1981 di desa Muara Jaya Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan. Anak ketiga dari empat bersaudara, pasangan Bapak H. Abdul Qadir dan Hj. Norhani.

Pendidikan tingkat dasar diselesaikan di daerah kelahirannya. Tamat Sekolah Dasar Negeri Muara Jaya, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di Mts Darussalam Awayan, namun ketika kelas VIII pindah ke Mts Al Istiqomah Banjarmasin hingga kelas XI MA dan menamatkan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Atas di MA Muallimin Darussalam Martapura. Disamping itu, diwaktu bersamaan juga menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Setamatnya dari MA Muallimin ia melanjutkan pendidikan pada Universitas Al Azhar Kairo (Mesir) selama 3 tahun, pada tahun ke-4 menyelesaikan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman Parung (Bogor).

Lulusan fakultas Tarbiyah dari jurusan Bahasa Arab ini sekarang mengajar di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Kecintaannya pada ilmu pengetahuan, mendorong dia untuk melanjutkan lagi pendidikannya pada jenjang master di UIN Antasari Banjarmasin konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam.